

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Sejarah

“Mengenal sejarah sangat penting, bukan saja karena dari sana orang belajar tak mengulang kesalahan yang sama, sekaligus menegaskan pijakan melangkah ke masa depan”. Ungkapan George Santayana di atas menyiratkan pengenalan dan pemahaman sejarah yang benar berperan penting dalam pembentukan karakter suatu bangsa. Oleh karena itu, di belahan dunia mana pun, penanaman ingatan sejarah bangsa selalu menjadi bagian dari sistem pendidikan. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Ir. Sukarno, yang menyatakan bahwa *“Pemahaman atas sejarah dapat mempertemukan manusia dengan segenap kearifan, bangsa yang besar adalah yang menghargai sejarahnya.”*

Namun, saat ini sejarah sering dianggap sebagai pelajaran hafalan dan membosankan tanpa menelaah lebih lanjut apa makna dan pesan-pesan dari sebuah sejarah. Akibatnya pembelajaran sejarah bagi anak-anak menjadi kurang diminati dan kurang dipahami apa makna dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita sejarah tersebut. Beberapa pakar pendidikan sejarah, di antaranya Prof. Dr. Taufik Abdullah menjelaskan fenomena pembelajaran sejarah yang terjadi di Indonesia diantaranya adalah materi pembelajaran sejarah dipandang terlalu teoritis, kurangnya media dan model pembelajaran sejarah yang masih kaku dan hanya terbatas pada hafalan saja.

Dalam perkembangannya sejarah pada saat ini kurang begitu dimengerti intisarinnya sehingga bangsa kita pun semakin lama mengalami penurunan kecintaan terhadap tanah air kita sendiri.

Penyampaian sejarah kepada anak-anak yang kurang efektif ini, salah satunya dikarenakan kurangnya media untuk menyampaikan pelajaran Sejarah tersebut. Buku-buku yang terdapat pada saat ini hanya terbatas pada teks saja dan *visual* yang sedikit. Sehingga anak-anak tidak begitu mengerti cerita yang sebenarnya terjadi dan makna apa yang terkandung di dalam sejarah tersebut, dan umumnya buku sejarah juga dikemas dengan kurang menarik karena terlalu banyaknya tulisan. Karena itulah sekarang penulis ingin menggarap suatu media penyampaian agar pelajaran sejarah dapat lebih menarik melalui media *book design* karena bagaimanapun juga buku masih menjadi sumber ilmu yang utama. Meski banyak bertebaran sumber ilmu alternatif, tetapi manfaat buku tetap belum tergantikan.

Masalah ini diambil sebagai topik tugas akhir dikarenakan sejarah mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu seseorang untuk memahami manusia dan masyarakatnya, mengajarkan tentang nilai, moral dan spiritual, membantu memahami perubahan dan bagaimana kondisi masyarakat di masa yang akan datang, mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Dalam tugas akhir ini, Penulis lebih fokus merancang pengenalan Sejarah kepada anak SD. Anak SD yang Penulis jadikan objek penelitian adalah anak SD yang berusia antara 7 sampai 12 tahun. Hal ini dikarenakan anak-anak pada usia tersebut sedang mengalami tahapan terakhir dalam perkembangan pemikiran dimana nilai-nilai moral yang ditanamkan akan menjadi acuan terhadap terbentuknya sikap seorang anak. (*Jane Savitri, M.Si, Psi.*)

Sedangkan latar belakang dipilihnya materi sejarah mengenai Kerajaan Majapahit dikarenakan Majapahit merupakan salah satu kerajaan terbesar yang pernah ada di Indonesia dan telah menjadi sumber inspirasi kejayaan masa lalu bagi bangsa Indonesia pada abad-abad berikutnya. Sejarah Majapahit banyak mengandung prinsip-prinsip kebenaran yang masih berkaitan dengan kejadian pada masa kini, contohnya semboyan negara kita yaitu Bhineka Tunggal Ika diambil dari kitab Sutasoma. Kesimpulannya, Sejarah Majapahit memberikan pesan moral, nilai-nilai filosofis, nilai-nilai edukatif yang berguna sebagai pembentuk kepribadian. Oleh karena itulah, Penulis menyusun tugas akhir yang berjudul “ **Perancangan Book Design Sejarah Majapahit Untuk Anak-anak**”.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik dua kesimpulan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana memperkenalkan kisah kerajaan Majapahit pada anak-anak?
2. Bagaimana cara membuat suatu media penyampaian yang menarik berupa buku mengenai Sejarah Kerajaan Majapahit sehingga dapat meningkatkan minat dan dipahami oleh anak-anak?

Pembatasan Masalah :

Perancangan *book design* ini ditujukan untuk skala nasional. Alasannya karena Majapahit merupakan salah satu kerajaan terbesar pada masanya di nusantara dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya masih dianut oleh bangsa Indonesia sampai sekarang.

Isi pesan / *message* dari *book design* ini serta gaya penyampaian ceritanya akan disesuaikan dengan target *audiens*, yang datanya akan penulis peroleh dari hasil riset terlebih dahulu. Data inilah yang nantinya akan diolah menjadi konsep dasar (*visual dan verbal*) dari perancangan *book design* ini.

1.3 Tujuan

Tujuan diadakannya penelitian ini, antara lain adalah untuk:

- Untuk mengetahui cara yang paling tepat dalam memperkenalkan sejarah kepada anak-anak.

- Untuk meningkatkan minat anak-anak terhadap sejarah kerajaan Majapahit

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan melakukan wawancara kepada sumber yang terkait yaitu :

1. Wawancara kepada pengamat/pakar, guru, dan lembaga yang terkait untuk mengetahui bagaimana teknik pengajaran sejarah selama ini.
2. Selain melakukan wawancara, penulis juga mengumpulkan data dengan :
 - Angket atau kuesioner untuk mengetahui ketertarikan para anak-anak terhadap pelajaran sejarah khususnya tentang kerajaan–kerajaan dan untuk mengetahui metode pembelajaran yang diinginkan anak.
 - Studi literatur dari buku dan internet tentang teori dan kisah sejarah Majapahit.

1.5 Skema

